

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak T.A 2022/2023

Putri Humaira¹, Syamsuyurnita²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: putrihumaiira20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak. Populasi ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Hamparan Perak berjumlah 177 siswa. Sampel diambil secara random sebanyak dua kelas, yaitu kelas XI MIA 3 berjumlah 35 siswa (kelas eksperimen) dan kelas XI MIA 5 berjumlah 35 siswa (kelas kontrol). Metode yang digunakan adalah eksperimen. Instrumen penelitian ini adalah tes essay menulis teks naskah drama. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis teks naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* adalah 79,63 dengan kategori baik. Sedangkan Rata-rata kemampuan menulis teks naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak tanpa menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* adalah 69,71 dengan kategori cukup. Analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji *independent sampel t-test*. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan *software SPSS 29.0 for windows*, disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

Kata Kunci: *Wattpad, Keterampilan Menulis, Teks Naskah Drama*

Abstract

This research aims to determine the effect of the *Wattpad* application learning media on drama script writing skills for class XI students at SMA Negeri 1 Hamparan Perak. This population is all students of class XI MIA SMA Negeri 1 Hamparan Perak totaling 177 students. Samples were taken randomly from two classes, namely class XI MIA 3 with 35 students (experimental class) and class XI MIA 5 with 35 students (control class). The method used is experimental. The instrument of this research is an essay test for writing drama script texts. Based on the research results, it was concluded that the average ability to write drama script texts for class XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak students using the *Wattpad* application learning media was 79.63 in the good category. Meanwhile, the average ability to write drama script texts for class XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak students without using the *Wattpad* application learning media is 69.71 in the sufficient category. The analysis used is the normality test, homogeneity test and independent sample t-test. Based on the results of hypothesis testing with *SPSS 29.0 for Windows* software, it was concluded that the significance value was $0.000 < 0.05$, meaning H_a was accepted and H_0 was rejected, so it was concluded that there was an influence of the *Wattpad* application learning media on drama script writing skills in class XI students at SMA Negeri 1 Silver Overlay.

Keywords: *Wattpad, Writing Skills, Drama Text*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan dengan tingkat kesulitan tertinggi dibanding tiga keterampilan lainnya. Dalam mata kuliah bahasa, mahasiswa harus mampu menulis sebuah karya, baik berupa esai, surat, cerpen, maupun drama. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk menghasilkan tulisan berdasarkan pengembangan ide penulis. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008, h. 4).

Menulis juga harus sering dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis. Semakin banyak kita berlatih, semakin efektif dan percaya diri kita dalam menulis. Penulis profesional dan berpengalaman sangat mahir membuat kalimat dengan pilihan kata (diksi) dan struktur kalimat yang tepat sehingga karya tulis indah untuk dibaca, enak didengar dan mudah dipahami oleh siapa saja. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi yang berupa penyampaian pesan (infomasi) secara tertulis ke pada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Dalman, 2015, h. 3). Menurut Seno Gumira Ajidarma (dalam Yunus, 2015, h. 24), menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa, suatu cara untuk menyentuh seseorang yang lain entah dari mana. Ada berbagai macam cara dalam menulis dan di sinilah harga menciptakan suatu karya sastra diukur dengan sedemikian rupa. Secara sederhana, menulis menciptakan gagasan berupa tulisan yang menggambarkan kata-kata penulis, ide pikiran, gagasan, dan perasaan dengan tujuan tertentu.

Menulis naskah drama adalah suatu kegiatan menggambarkan situasi percakapan melalui beberapa karakter atau tokoh, lengkap dengan plot, alur dan latar cerita. Seperti karya sastra lainnya, naskah drama berguna untuk mengasah kreativitas dan pemahaman, karena naskah drama muncul dari pengamatan penulis terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Kajian sastra drama dalam dunia akademik dapat mendukung kemampuan berbahasa, menambah pengetahuan, mengembangkan kreativitas, pertumbuhan dan tujuan, serta mengembangkan karakter atau perilaku. Pada dasarnya, drama adalah salah satu bentuk karya sastra yang diperankan oleh pemain yang biasa disebut dengan aktor. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya (Sumardjo & Saini, 1988, h. 31).

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang mengungkapkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami sastra di sekolah disebabkan oleh banyak hal, antara lain kesulitan dalam menyerap materi yang berasal dari buku teks dan presentasi powerpoint. Guru masih sering menggunakan metode tradisional dalam mengajar, sehingga siswa tidak dapat memiliki kemampuan dan tidak ada motivasi di antara siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks naskah drama.

Kunci keberhasilan pembelajaran tidak hanya pada pemutakhiran kurikulum atau seluruh fasilitas sekolah, tetapi juga pada keyakinan guru terhadap pengelolaan dan penggunaan media yang ada di dalam atau di luar kelas. Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai sutradara dan aktor. Dengan kata lain, gurulah yang mengatur dan melaksanakan pembelajaran dan kegiatan di sekolah. Sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki kemampuan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda dalam bidang pendidikan, kemampuan memilih dan menggunakan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa dalam pembelajaran dan kemampuan menciptakan suasana yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mempunyai media pembelajaran yang kreatif, baik media yang sudah lama digunakan maupun media baru yang belum diterapkan. Media pembelajaran juga sebagai alat perangsang untuk siswa dalam menyerap berbagai sumber pelajaran selama proses belajar. Sanjaya (Hamdani, 2011, h. 244) menyatakan bahwa "media pembelajaran meliputi perangkat keras yang mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan".

Saat ini, banyak teknologi yang berkembang semakin cepat, sehingga membaca suatu karya sastra menjadi hal yang mudah ditemukan. Dengan menggunakan telepon

genggam atau biasa disebut dengan *Handphone*, siswa dapat membaca berbagai jenis tulisan dari seluruh karya sastra yang ada di nusantara maupun mancanegara. Ada berbagai macam aplikasi yang menyediakan berbagai macam karya sastra baik dari kalangan sastrawan maupun masyarakat biasa. Salah satunya adalah aplikasi *Wattpad* yang sedang laris di kalangan anak muda sekolah. *Wattpad* merupakan aplikasi online yang saat ini sedang populer di kalangan remaja. Aplikasi ini mudah diakses dan gratis, hanya membutuhkan internet untuk menggunakannya. *Wattpad* adalah aplikasi untuk penulis dan pembaca, di mana pembaca dapat memberikan komentar atau saran kepada penulis untuk tulisan mereka. *Wattpad* juga memiliki hak cipta, jadi penulis tidak perlu khawatir tentang orang-orang yang menyimpan karya mereka atau mengeluh akan ditiru. Jenis tulisan yang tersedia di aplikasi *Wattpad* adalah cerita, novel, cerpen, puisi, dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengangkat penelitian berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak T.A 2022/2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

METODE

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Hampan Perak yang beralamat di Jl. Titi Payung-Bulu Cina, Klambir Lima Kebun., Kec. Hampan Perak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dari tanggal 3 April 2023 sampai dengan 23 September 2023.

Menurut Ismiyanto (2003), “Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian”. Jika ingin melihat semua unsur suatu wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Populasi tidak hanya mencakup orang atau makhluk hidup, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Dan populasi bukan hanya himpunan objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup semua karakteristik, sifat-sifat objek atau subjek.

Populasi penelitian di SMA Negeri 1 Hampan perak terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 177 siswa. Peneliti hanya mengambil populasi dari kelas XI MIA saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak T.A 2022/202

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIA 1	36
2.	XI MIA 2	36
3.	XI MIA 3	35
4.	XI MIA 4	35
5.	XI MIA 5	35
Jumlah Siswa		177

Menurut Arikunto (2006), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Selanjutnya, menurut Siyoto dan Sodik (2015), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”. Dari penjelasan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi penelitian yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIA 5 berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol dan XI MIA 3 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen.

Pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan jenis sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018, h. 64). Sampel ini adalah sebagian sampel yang mewakili sebuah populasi.

Pengambilan datanya dilakukan secara acak, dan setiap entitas mempunyai peluang dan status yang sama di dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan kontrol. Metode eksperimen dan kontrol ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari suatu perlakuan. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang terstruktur, terencana dan terorganisasi dari awal hingga akhir penelitian, dengan menggunakan teknik analisis numerik dalam bentuk statistik. Sehubungan dengan hal itu (Arikunto, 2019, h. 9), menyatakan bahwa “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”. Metode eksperimen dan kontrol digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama (eksperimen) diberi perlakuan (X_1) dan kelompok kedua (kontrol) tidak diberi perlakuan (X_2). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Menurut Sugiyono (2018), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dapat dipelajari, sehingga diperoleh berbagai informasi tentang hal tersebut, dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka terdapat dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi maupun statistik. Variabel tersebut akan dikelompokkan ke dalam variabel yang memengaruhi akan dilambangkan dengan X_1 dan variabel yang tidak memengaruhi akan dilambangkan dengan X_2 . Variabel X_1 yaitu Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media aplikasi *Wattpad*. Adapun Variabel X_2 yaitu kemampuan menulis naskah drama tanpa menggunakan media aplikasi *Wattpad*.

Instrumen penelitian adalah alat untuk melakukan kegiatan penelitian terutama untuk pengukuran dan pengumpulan data berupa soal tes. Pernyataan tersebut sependapat dengan Sugiyono (2018, h. 102) yang mengungkapkan bahwa instrumen “Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti”. Dalam penelitian ini akan digunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis naskah drama untuk mendapatkan data yang nantinya akan diproses lebih lanjut. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pengumpulan data berupa soal tes essay yakni untuk mengetahui kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media aplikasi *Wattpad*. Untuk mendapatkan nilai skor akhir dari *post-test* tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
2. Mentabulasi skor kelas eksperimen X_1 dan X_2
3. Mencari mean variabel dan standar deviasi X_1 dan X_2 dengan menggunakan bantuan *SPSS 29.0. for Windows*.
4. Melakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Sugiyono (2016, h. 241) menyatakan bahwa “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak”. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian statistik nonparametrik yang memiliki tujuan membandingkan antara hasil pengamatan dengan yang diharapkan menggunakan skala ordinal (Norfai, 2021). Apabila nilai *sig* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan apabila nilai *sig* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan eksperimen setelah dikenai perlakuan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak pada setiap

kelompok data (Sudaryono, 2021). Untuk melakukan uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS 29.0. for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai $sig < 0,05$ maka data tidak bersifat homogen. Jika nilai $sig > 0,05$ maka data tersebut bersifat homogen.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji *Independent Sampel T-test*. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi rata-rata pada satu sampel digunakan saat variasi pada populasi yang diambil tidak diketahui (Pramesti, 2014). Sampel grup dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen yang diberi perlakuan media aplikasi *wattpad* dan kelas kontrol tanpa menggunakan media untuk melihat kemampuan menulis naskah drama siswa. Apabila ada perbedaan maka ada pengaruh. Berikut hipotesis yang dibuat dari masalah tersebut:

H_0 : Tidak ada pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa pada materi teks naskah drama kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

H_a : Ada pengaruh aplikasi *wattpad* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa pada materi teks naskah drama kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hamparan Perak T.A 2022/2023”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Aplikasi *Wattpad* dan variabel terikat adalah Keterampilan Siswa. Dalam penelitian ini, data kedua variabel diperoleh melalui hasil essay. Essay ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 3 dan XI MIA 5 di SMA Negeri 1 Hamparan Perak yang berjumlah 70 orang. Kelas XI MIA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 5 sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes kemampuan siswa dalam menulis teks naskah drama untuk mengukur pemahaman siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Hamparan Perak. Berikut ini adalah data rekapitulasi nilai kemampuan menulis teks naskah drama dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* :

Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Teks Naskah Drama dengan Menggunakan Media

24	Nazwan Risky	20	14	8	8	8	13	71
25	Neza Agustin	25	16	8	8	8	16	81
26	Nova Anisyah K	25	15	8	8	8	16	80
27	Nova Hafidza	27	16	8	8	8	16	83
28	Pery Permana B	24	15	10	8	8	15	80
29	Prama Irawan	20	16	8	6	6	17	73
30	Putri Dwi Fatsa	26	17	8	8	10	16	85
31	Sasmi Ramadhani	25	17	10	10	10	16	88
32	Siti Fatimah	25	16	8	8	8	16	81
33	Siti Novisyah Safitri	25	16	8	8	6	15	78
34	Syifa Nur Hafni	25	16	8	8	10	14	81
35	Vivi Alveony	20	16	8	8	10	16	78
Total								2.787
11	Hikmah Aneta S	28	17	10	10	10	17	92
12	Indah Dian Purnama	25	15	10	10	10	14	84
13	Jelita Natasya N	25	16	8	8	6	16	79
14	Jeri Miranda	25	16	10	10	8	16	85
15	Kaila April Liliana	29	14	8	10	8	16	85
16	Maridiyah Rahma	21	17	8	8	6	16	76
17	M. Luthfi Ramadhan	21	17	8	8	6	16	76
18	M. K haidir	20	14	8	8	8	16	74
19	M. Ridho Al-Barjani	21	16	8	8	8	16	77
20	Mutiara	20	16	8	8	8	12	72
21	Nabila Saskya R	19	15	6	6	8	16	70
22	Nanda Trinaaji	25	16	8	8	6	14	77
23	Nazwa Adelia	28	16	10	10	10	16	90

Aplikasi *Wattpad*

Berikut ini adalah data nilai kemampuan menulis teks naskah drama tanpa menggunakan media aplikasi *Wattpad* :

Tabel 4.2 Skor Kemampuan Menulis Teks Naskah Drama Tanpa Menggunakan Media Aplikasi *Wattpad*

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		Isi(Tema/Topik)	Tokoh	Alur	Amanat	Setting/Latar	Dialog	
1	Abdul Rahman	16	16	8	6	8	16	70
2	Ahmad Padli	25	17	8	8	8	15	81
3	Ainil Hafizah	15	16	8	8	8	15	70
4	Ajeng Virgin Sekar W	19	15	8	8	8	15	73
5	Albi Renaldiansyah	15	16	8	10	10	16	75
6	Alprida Ariani	16	16	8	8	8	14	70
7	Andini Syahfitri Siregar	15	14	8	6	8	14	65
8	Dafina Muharani	20	19	8	8	8	15	78
9	Dea Triafilia	15	15	8	8	8	13	67
10	Devita Amanda	16	15	8	8	8	10	65
11	Devita Zahwa	16	16	8	8	8	16	72
12	Friska Darmayani	16	14	8	6	6	15	65
13	Juanda Saputra Rambe	14	15	8	6	8	15	66
14	Laysa Dwi Yanti	19	15	8	8	10	15	75
15	Miranda Sapitri	13	14	8	8	8	14	65
16	Muhammad Rifai	15	16	10	10	10	15	76
17	Novita Harahap	17	16	8	8	8	17	74
18	Nurpadila Rambe	20	15	8	8	8	16	75
19	Oktavia Madhani	16	15	10	10	8	15	74
20	Putri Amalia Sari	15	14	6	8	8	15	66
21	Putri Aulia Ramadhani	20	17	8	8	8	11	72
22	Rafika Aini	15	15	8	8	8	13	67
23	Rahman Syaifandi R	16	14	6	6	8	15	65
24	Rian Fahmi Al-Hatta	17	15	8	8	8	14	70
25	Rifky Hidayat	18	16	8	8	8	15	73
26	Rizky Ramadhan	16	15	4	6	6	14	61
27	Rodiah	25	15	6	8	8	16	78
28	Rona Zalfa Aulia	21	14	8	6	8	11	68
29	Sela Nuraina	25	14	8	8	10	14	79
30	Setiana	15	14	8	4	4	16	61
31	Shafa Indra Dewa	16	15	8	8	8	15	70
32	Siti Kholijah	16	16	6	6	6	10	60
33	Suhaibatul Aslamiyah	15	14	6	6	6	13	60
34	Ulfah	18	16	8	8	8	15	73
35	Zahra Fitria Inanti	15	14	6	6	6	14	61
Total								2.440

Pengukuran statistik deskriptif variabel dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), nilai tertinggi (Max), nilai terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu kelas Eksperimen (X_1) dan kelas Kontrol (X_2). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	35	70	92	79,63	6,064
Kontrol	35	60	81	69,71	5,758
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29.0

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di atas, maka data yang diperoleh adalah:

1. Pada kelas eksperimen (XI MIA 3) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 70 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 92 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 79,63 serta standar deviasi sebesar 6,064.
2. Pada kelas kontrol (XI MIA 5) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 60 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 81 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 69,71 serta standar deviasi sebesar 5,758.

Sebelum melakukan uji hipotesis *independent sample t-test*, maka peneliti melakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas dengan tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan bersifat homogen atau tidak. Berikut disajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 29.0 for Windows.

Uji normalitas kelas eksperimen (XI MIA 3) dan kelas kontrol (XI MIA 5) dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program SPSS 29.0 for Windows taraf signifikansi 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
2. Nilai *sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol:

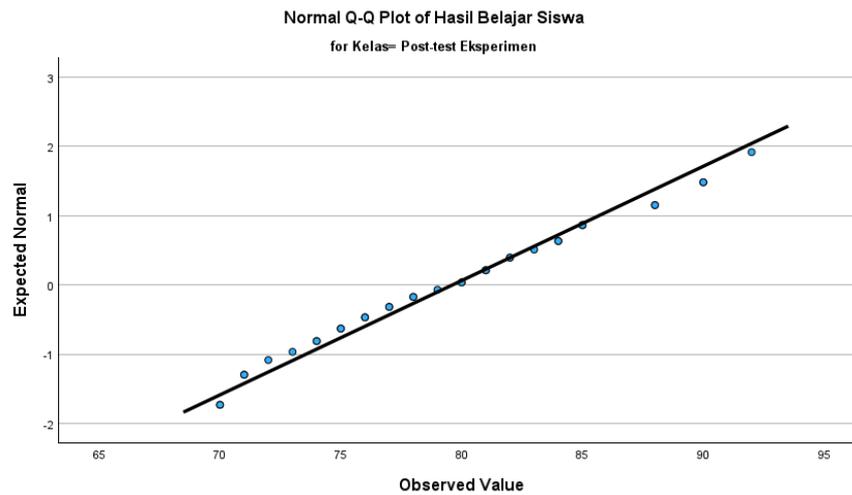
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Post-test</i> Eksperimen	0,068	35	.200*	0,970	35	0,447
	<i>Post-test</i> Kontrol	0,091	35	.200*	0,964	35	0,310

Sumber: Hasil Olahan SPSS 29.0

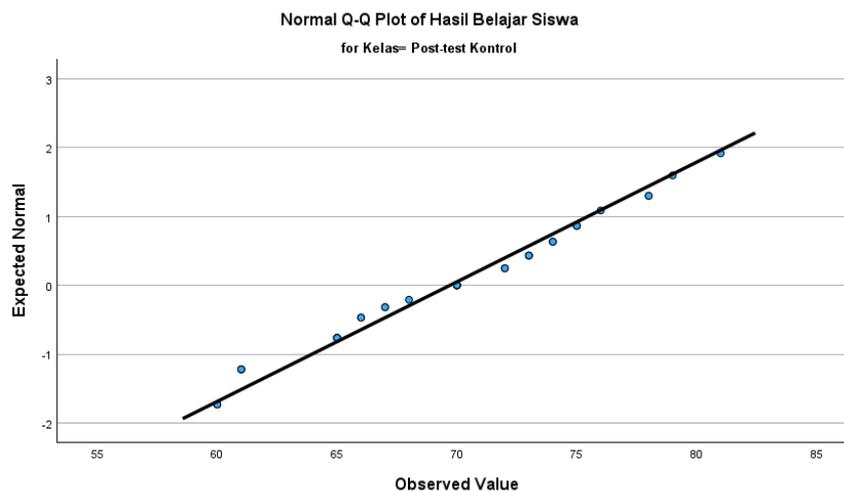
Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil output pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kolom signifikansi pada data nilai *post-test* untuk kelas eksperimen (XI MIA 3) adalah 0,447, nilai signifikansi dari *post-test* kelas eksperimen > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

Selanjutnya nilai signifikansi pada kolom signifikansi pada data nilai *post-test* untuk kelas kontrol (XI MIA 5) adalah 0,310, nilai signifikansi dari *post-test* kelas kontrol > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Selain tabel normalitas diatas, berikut ini disajikan diagram plot untuk melihat penyebaran data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 4.1 Diagram Plot Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data pada kelas eskperimen bersifat normal.



Gambar 4.2 Diagram Plot Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data mengikuti garis horizontal sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data pada kelas kontrol bersifat normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan eksperimen setelah dikenai perlakuan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak pada setiap kelompok data (Sudaryono, 2021). Hasil uji homogenitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas
 Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	0,088	1	68	0,768
	Based on Median	0,109	1	68	0,742
	Based on Median and with adjusted df	0,109	1	67,819	0,742
	Based on trimmed mean	0,086	1	68	0,770

Sumber: Hasil Olahan SPSS 29.0.

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) based on mean adalah 0,768 dengan demikian nilai signifikansinya > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji *independent sample T-test*. Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 29.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.
2. Jika nilai signifikan > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak.

Berikut ini adalah tabel hasil uji-t dengan menggunakan uji *independent samples test*:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

		Levene's Test for		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,088	0,768	7,014	68	0,000	0,000	9,914	1,413	7,094	12,735
	Equal variances not assumed			7,014	67,818	0,000	0,000	9,914	1,413	7,094	12,735

Sumber: Hasil Olahan SPSS 29.0.

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya di bawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Karena *Sig. (2-tailed) < 0,05*, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampan Perak. Hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “Adanya pengaruh media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama”. Adapun hal-hal yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes pada kelas eksperimen (XI MIA 3) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 70 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 92 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 79,63 serta standar deviasi sebesar 6,064. Sedangkan pada kelas kontrol (XI MIA 5) memiliki skor terendah (min) yaitu sebesar 60 sedangkan skor tertinggi (max) yaitu sebesar 81 dan nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 69,71 serta standar deviasi sebesar 5,758.
2. Berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil bahwa nilai *sig* pada kolom signifikansi pada data nilai

post-test untuk kelas eksperimen (XI MIA 3) adalah 0,447, nilai signifikansi dari *post-test* kelas eksperimen $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *post-test* berdistribusi normal. Dan nilai *sig* pada kolom signifikansi pada data nilai *post-test* untuk kelas kontrol (XI MIA 5) adalah 0,310, nilai signifikansi dari *post-test* kelas kontrol $> 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

3. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Levene (Uji Varian/Kelompok) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (Sig.) based on mean adalah 0,768 dengan demikian nilai signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut bersifat homogen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya di bawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, Karena *Sig. (2- tailed)* $< 0,05$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampanan Perak.

Umumnya sumber keterbatasan dalam masalah penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara kemampuan maupun materi. Sebelum menyelesaikan penelitian ini peneliti menghadapi beberapa kendala dalam menyelesaikan penelitian ini, mulai dari merancang rangkaian penelitian hingga pengolahan data. Selain itu ada keterbatasan lainnya yaitu seperti keterbatasan literatur, keterbatasan pengetahuan serta keterbatasan waktu. Jika dicermati dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa menjawab dengan serius dan kemungkinan sebagian besar siswa hanya menebak-nebak dan mendapatkan jawaban yang benar secara kebetulan. Karena keterbatasan tersebut, penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan sehingga peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan skripsi di masa mendatang untuk melengkapi isi skripsi ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks naskah drama siswa dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* memperoleh nilai rata-rata 79,63 dengan katagori baik, sementara kemampuan menulis teks naskah drama siswa tanpa menggunakan media pembelajaran aplikasi *Wattpad* memperoleh nilai rata-rata 69,71 termasuk dengan katagori cukup. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Hampanan Perak.

Saran terkait penelitian ini adalah agar pemberian tugas dalam keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Wattpad* dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Norfai. (2021). *Non-Parametrik untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, dan Aplikatif)*. Klaten: Lakeisha.
- Pramesti, G. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J., & Saini. (1988). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa.
Yunus, S. (2015). Kompetensi Menulis Kreatif. Bogor: Ghalia Indonesia.